

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PERMINTAAN IMPOR BARANG MODAL DAN BAHAN BAKU DI
INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
YULIASTI LINAWATI
NIM. 15810022
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PERMINTAAN IMPOR BARANG MODAL DAN BAHAN BAKU DI
INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

YULIASTI LINAWATI

NIM. 15810022

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B- 333 /Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas akhir dengan judul : **“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Permintaan Impor Barang Modal dan Bahan Baku di Indonesia”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

| | | |
|---------------------|---|-------------------------|
| Nama | : | Yuliasti Linawati |
| NIM | : | 15810022 |
| Telah diujikan pada | : | Jum'at, 25 Januari 2019 |
| Nilai | : | A |

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

Drs. Slamet Khilmi, M.SI

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 07 Februari 2019

Dekan
Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yuliasti Linawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Yuliasti Linawati

NIM : 15810022

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Permintaan Impor Barang Modal dan Bahan Baku di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wasaalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Pembimbing

M. Ghafur Wibowo, SE.,M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliasti Linawati

NIM : 15810022

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Permintaan Impor Barang Modal dan Bahan Baku di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Penyusun



Yuliasti Linawati
NIM. 15810022

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliasti Linawati
NIM : 15810022
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

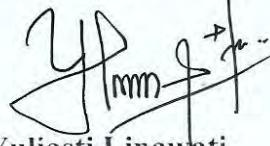
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Permintaan Impor Barang Modal dan Bahan Baku di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Januari 2019
Yang menyatakan


Yuliasti Linawati
NIM. 15810022

MOTTO

“Tidak ada yang namanya orang bodoh, yang ada hanyalah orang yang tidak mau bekerja dan berusaha”

“Barang siapa menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat (HR. Muslim)”

“Do not consider ourselves not able to before trying, learning, and practice”



HALAMAN PERSEMBAHAN

This thesis special for my beloved Family:

Terimakasih untuk kedua orangtua saya Bapak Duryadi dan Ibu Dariyem,
saudara saya Yuliani Wahyuningsih dan Muhammad Farchan, serta
keponakan saya Zafran Baqir Aqdas atas segala dukungan, do'a, kasih sayang,
serta pendengar yang baik dalam suka maupun duka.

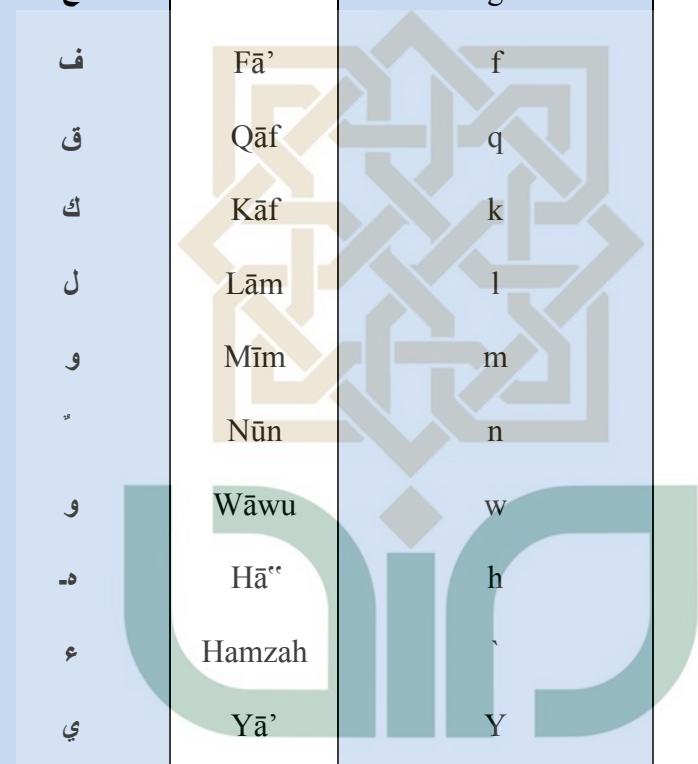


PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------|-------------|----------------------------|
| ا | Alif | | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā'' | b | |
| ت | Tā'' | t | |
| س | Śā'' | ś | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ه | Hā'' | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā'' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Źāl | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā'' | r | er |
| ش | Zāi | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Şād | ş | es (dengan titik di bawah) |



| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض | Dād | d | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Tā'' | t | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā'' | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ,,Ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Wāwu | w | w |
| هـ | Hā'' | h | ha |
| ءـ | Hamzah | ' | apostrof |
| يـ | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|-------------|---------|----------------------|
| بـتـعـدـدـة | Ditulis | <i>Muta 'addidah</i> |
| عـدـدـة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah peng gabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------|---------|---------------------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| عِلْلَهٌ | Ditulis | <i>'illah</i> |
| لُكْمَةٌ | Ditulis | <i>karāmah al-auliyā'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-----|--------|---------|----------|
| --- | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| --- | Kasrah | Ditulis | <i>i</i> |
| --- | Dammah | Ditulis | <i>u</i> |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعْم | Fathah | Ditulis | <i>fa 'ala</i> |
| لُكْ | Kasrah | Ditulis | <i>žukira</i> |
| يَرْهَةٌ | Dammah | Ditulis | <i>yažhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|------------------------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif جَاهِيَّةٌ | Ditulis | <i>Ā</i> |
| 2. fathah + yā'' mati تَنْسَأٌ | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 3. Kasrah + yā'' mati كَسْرَيِّ | Ditulis | <i>ā</i> |
| 4. Dammah + wāwu mati فَسْوَضٌ | Ditulis | <i>tansā</i> |
| | | |
| | | |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|------------------------------------|---------|-----------------|
| 1. fatḥah + yā'' mati ت-يَنْكِي | Ditulis | <i>Ai</i> |
| 2. fatḥah + wāwu mati قُول | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| | Ditulis | <i>au</i> |
| | Ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------------------------|---------|-------------------------|
| آن تِم أعْدَت لَئِن شَكْرَتِم | Ditulis | <i>a 'antum</i> |
| | Ditulis | <i>u 'iddat</i> |
| | Ditulis | <i>la 'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

| | | |
|----------------|---------|------------------|
| قرآن قِيَاس | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|----------------------|---------|------------------|
| سَامَاء سَامِيَّة | Ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|----------------------------|---------|----------------------|
| ذو فِسْوَض أَهْلَسُنَّة | Ditulis | <i>żawi al-furūd</i> |
| | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita semua Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan syafa“at darinya di *yaumul akhir* nanti. Amiiin.

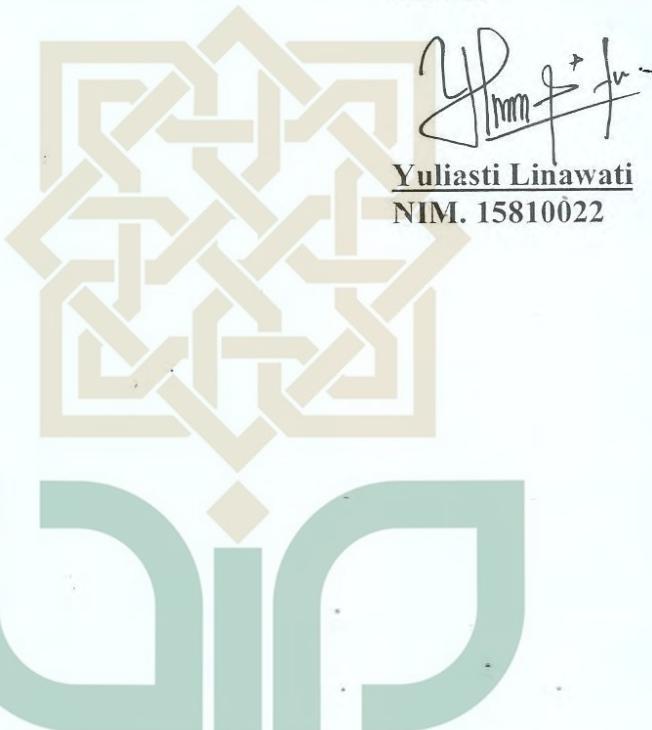
Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penulis tempuh selama menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari“ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis tidak lepas dari hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat dukungan, do“a serta motivasi dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari“ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Lailatis Syarifah, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan.
5. Bapak M. Ghafur Wibowo S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta menyemangati penulis dari awal proses skripsi hingga akhir skripsi.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, Bapak Duryadi, Ibu Dariyem, Yuliani Wahyuningsih, Muhammad Farchan, Zafran Baqir Aqdas yang selalu mendoakan dan mendukung selama ini.
9. Bapak Izra Berakon, M.Sc yang telah memberikan berbagai pengalaman yang luar biasa.
10. Sahabat-sahabat “Menantu Idaman” Intan Nurvita, Eka Asbarini, Nurul Hasanah, Wati Lestari, Alfi Nuraini, Nara Suryana, Basid Hadi Novian, Doni Kholid, Syahril Kamil yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
11. Teman-teman Ekonomi Syari“ah A 2015 sebagai keluarga pertama penulis dalam menempuh pendidikan di FEBI UIN Sunan Kalijaga yang selalu mendukung satu sama lain.
12. Keluarga Sekar Arum (Ekonomi Syari“ah 2015) yang senantiasa saling membantu dan mendoakan satu sama lain.
13. Teman-teman KKN angkatan 96 kelompok 30 beserta masyarakat Krengseng, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo yang telah memberikan berbagai pengalaman kepada penulis.
14. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari“ah 2018 yang telah memberikan berbagai pengalaman suka duka, arti persabatan, kekompakan, dan pribadi yang berjiwa *leader*.
15. Pengurus Karang Taruna Wiratama Munggur yang telah memberikan berbagai pengalaman di masyarakat secara langsung baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, maupun sosial.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta pihak-pihak yang telah mendukung selama menempuh masa studi yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Semoga semua hal yang telah diberikan kepada penulis dapat dinilai sebagai nilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis maupun para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2019
Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| ABSTRAK | xxii |
| ABSTRACT | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| D. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .. | 13 |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Konsep Perdagangan Internasional | 13 |
| 2. Teori Perdagangan Internasional | 14 |
| a. <i>Theory of Absolute Advantage</i> | 15 |
| b. <i>Theory of Comparative Advantage</i> | 16 |
| c. Teori Hecksher-Ohline | 17 |
| d. Teori Keunggulan Kompetitif | 18 |
| e. Teori Perdagangan dengan Permintaan dan Penawaran | 18 |
| 3. Impor | 19 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Barang Modal | 20 |
| 5. Bahan Baku | 20 |
| 6. Teori Makroekonomi | 21 |
| a. Kurs (<i>Exchange Rate</i>) | 21 |
| b. Pendapatan Nasional | 22 |
| c. Investasi | 24 |
| 7. Perdagangan Internasional menurut Islam | 26 |
| B. Telaah Pustaka | 28 |
| C. Kerangka Pemikiran | 32 |
| D. Pengembangan Hipotesis | 33 |
| 1. Hubungan Kurs Rupiah/Dollar AS dengan Impor Barang Modal | 33 |
| 2. Hubungan Pendapatan Nasional dengan Impor Barang Modal | 34 |
| 3. Hubungan Investasi dengan Impor Barang Modal..... | 35 |
| 4. Hubungan Kurs Rupiah/Dollar AS dengan Impor Bahan Baku Modal | 36 |
| 5. Hubungan Pendapatan Nasional dengan Impor Bahan Baku | 36 |
| 6. Hubungan Investasi dengan Impor Bahan Baku | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian | 38 |
| B. Jenis dan Sumber Data | 38 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 39 |
| 1. Impor Barang Modal | 39 |
| 2. Impor Bahan Baku | 39 |
| 3. Kurs (<i>Exchange Rate</i>) | 39 |
| 4. Produk Domestik Bruto | 40 |
| 5. Investasi | 40 |
| D. Metode Analisis | 41 |
| 1. Tahap-Tahap Pengujian <i>Error Correction Model</i> | 41 |
| a. Uji Stationeritas | 41 |
| b. Uji Derajat Integrasi | 42 |

| | |
|--|-----------|
| c. Uji Kointegrasi | 43 |
| d. Uji <i>Error Correction Model</i> | 44 |
| e. Uji <i>Error Correction Term</i> | 46 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 46 |
| a. Uji Normalitas | 46 |
| b. Uji Heterokedastisitas | 47 |
| c. Uji Autokorelasi | 48 |
| 3. Pengujian Simultan | 48 |
| 4. Pengujian Parsial | 49 |
| 5. Koefisien Determinasi | 50 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 51 |
| A. Analisis Data Penelitian | 51 |
| 1. Analisis Deskriptif | 52 |
| 2. Analisis <i>Error Correction Model</i> | 53 |
| a. Uji Stationeritas Data | 53 |
| b. Uji Kointegrasi | 57 |
| c. Model Jangka Panjang | 58 |
| d. Model Jangka Pendek | 60 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 61 |
| a. Uji Normalitas | 61 |
| b. Uji Heterokedastisitas | 62 |
| c. Uji Autokorelasi | 63 |
| B. Pembahasan | 64 |
| 1. Model Jangka Panjang | 64 |
| a. Kurs Rupiah/Dollar AS terhadap Impor Barang Modal dan Impor Bahan Baku | 64 |
| b. PDB terhadap Impor Barang Modal dan Impor Bahan Baku .. | 68 |
| c. Investasi terhadap Impor Barang Modal dan Impor Bahan Baku | 69 |
| 2. Model Jangka Pendek | 71 |
| a. Kurs Rupiah/Dollar AS terhadap Impor Barang Modal dan | |

| | |
|--|-----------|
| Impor Bahan Baku | 71 |
| b. PDB terhadap Impor Barang Modal dan Impor Bahan Baku .. | 73 |
| c. Investasi terhadap Impor Barang Modal dan Impor Bahan | |
| Baku | 74 |
| BAB V PENUTUP | 81 |
| 1. Kesimpulan | 81 |
| 2. Keterbatasan | 82 |
| 3. Saran | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1: Kontribusi Impor menurut Jenis Barang terhadap Total Impor Tahun 2010-2017 | 4 |
| Gambar 1.2: Perkembangan Jumlah Impor Bahan Baku dan Barang Modal di Indonesia | 5 |
| Gambar 2.1: Hubungan antara Impor dan Pendapatan Nasional | 23 |
| Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 33 |
| Gambar 4.1: Perkembangan Nilai Tukar, Impor Barang Modal, dan Impor Bahan Baku Tahun 2013 – 2017 | 66 |
| Gambar 4.2: Perkembangan Pendapatan Nasional dan Pengeluaran Pemerintah Tahun 2013 – 2017 | 69 |
| Gambar 4.3: Perkembangan Belanja Infrastruktur Tahun 2013 – 2017 | 74 |
| Gambar 4.4: Pertumbuhan Impor China ke Indonesia Tahun 2009-2017 | 77 |
| Gambar 4.5: Perkembangan Jumlah Impor China dan Neraca Perdagangan Indonesia-China Tahun 2009-2017 | 78 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1: Keunggulan Absolut | 15 |
| Tabel 2.2: Keunggulan Komparatif..... | 16 |
| Tabel 4.1: Data Statistik Deskriptif..... | 51 |
| Tabel 4.2: Hasil Uji Stationeritas Metode ADF dan PP Tingkat Level | 54 |
| Tabel 4.3: Hasil Uji Stationeritas Metode ADF dan PP Tingkat <i>First Difference</i> | 55 |
| Tabel 4.4: Hasil Uji Stationeritas Metode ADF dan PP Tingkat <i>Second Difference</i> | 56 |
| Tabel 4.5: Hasil Uji Kointegrasi Tingkat Level | 57 |
| Tabel 4.6: Hasil Estimasi Jangka Panjang | 58 |
| Tabel 4.7: Hasil Estimasi Jangka Pendek | 60 |
| Tabel 4.8: Hasil Uji Normalitas | 61 |
| Tabel 4.9: Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 62 |
| Tabel 4.10: Hasil Pengujian <i>Lag</i> Optimal..... | 63 |
| Tabel 4.11: Hasil Uji Autokorelasi | 64 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-------|
| Lampiran 1: Terjemahan dari Bahasa Arab | I |
| Lampiran 2: Data Penelitian | II |
| Lampiran 3: Tabel Telaah Pustaka | III |
| Lampiran 4: Hasil Analisis Data Eviews 9 | VII |
| Lampiran 4.1 Data Analisis Deskriptif | VII |
| Lampiran 4.2 Uji Stationeritas ADF dan PP Tingkat Level .. | VII |
| Lampiran 4.3 Uji Stationeritas ADF dan PP Tingkat <i>First Difference</i> | XI |
| Lampiran 4.4 Uji Stationeritas ADF dan PP Tingkat <i>Second Difference</i> | XIV |
| Lampiran 4.5 Uji Kointegrasi Tingkat Level | XVIII |
| Lampiran 4.6 Uji Jangka Panjang | XX |
| Lampiran 4.7 Uji Jangka Pendek | XXI |
| Lampiran 4.8 Uji Asumsi Klasik | XXIII |
| Lampiran 5: <i>Curriculum Vitae</i> (CV)..... | XX |



ABSTRAK

Impor memiliki peran yang positif salah satunya yaitu dengan pengadaan barang modal dan bahan baku. Indonesia mengimpor barang modal maupun baku karena Indonesia belum mampu memproduksi sendiri secara efisien, dengan adanya barang modal dan bahan baku tersebut dapat meningkatkan produktivitas di dalam negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi berupa kurs, produk domestik bruto, dan investasi terhadap impor barang modal dan impor bahan baku di Indonesia. Adapun periode yang digunakan dalam penelitian yaitu dari 2009Q1 hingga 2017Q4, dengan alat analisis *Error Correction Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang baik model impor barang modal maupun bahan baku dipengaruhi oleh dua variabel yaitu kurs dan investasi. Sedangkan dalam jangka pendek untuk model impor barang modal dipengaruhi oleh investasi, dan untuk model impor bahan baku dipengaruhi oleh kurs.

Kata Kunci: Makroekonomi, Impor Barang Modal, Impor Bahan Baku, *Error Correction Model*



ABSTRACT

Imports have a positive role, one of which is the procurement of capital goods and raw materials. Indonesia imports capital goods and raw materials because Indonesia has not been able to produce it self efficiently, with the presence of capital goods and raw materials can increase domestic productivity. The purpose of this study is to analyze the influence of macroeconomic variables such as exchange rates, gross domestic product, and investment on imports of capital goods and imports of raw materials in Indonesia. The period used in the study is from the 2009Q1 to the 2017Q4, with the *Error Correction Model* analysis tool. The results of the study show that in the long run both the import model of capital goods and raw materials is influenced by two variables, it is exchange rates and investment. Whereas in the short term the import model of capital goods is influenced by investment, and for the import model of raw materials is influenced by the exchange rate.

Keyword: Macroeconomics, import of capital goods, import of raw materials, *Error Correction Model*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini sedang menghadapi sebuah tantangan yaitu liberalisasi ekonomi yang diusung dalam berbagai kerjasama ekonomi multilateral. Kerjasama multilateral tersebut diantaranya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), ASEAN-China *Free Trade Area* (ACFTA), *Asia Pasific Economic Cooperation* (APEC), dan lain sebagainya. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia terus berusaha menggenjot pertumbuhan ekonominya untuk bersaing menghadapi tantangan perekonomian global baik dengan sesama negara berkembang maupun negara maju. Pertumbuhan ekonomi tersebut dilakukan dengan cara mendorong kegiatan produksi di dalam negeri (Anandari dan Swara, 2015: 150).

Menurut Kee, Nicita, dan Orreleaga (2004: 17), negara-negara berkembang memiliki elasticitas permintaan impor yang lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa negara maju, hal itu disebabkan karena negara berkembang membutuhkan peningkatan jumlah impor tertentu dimana mereka tidak dapat memproduksi sendiri secara efisien, terutama barang modal, barang setengah jadi, dan berbagai bahan mentah. Substitusi impor yang kuat hanya menekan ekonomi, tetapi tidak menghilangkan permintaan untuk impor yang terus meningkat (Harvey dan Sedegah, 2011: 1). Indonesia dengan sumber daya alam yang

melimpah seharusnya mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Akan tetapi pada kenyataannya Indonesia masih saja bergantung pada negara lain. Ini dikarenakan kurangnya tenaga ahli yang mampu mengolah sumber daya alam tersebut (Mardianto dan Kusumajaya, 2014: 413).

Impor mempunyai peran positif yang dapat dilihat dari fungsi impor tersebut dalam perekonomian suatu negara. Fungsi impor adalah untuk pengadaan barang konsumsi, bahan baku industri, dan barang modal. Barang modal dan bahan baku mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu industri, karena kedua barang tersebut digunakan untuk menambah produktivitas dalam menghasilkan barang atau jasa yang ada pada suatu industri (Suswati, 2011: 3). Impor barang modal juga mampu mempengaruhi investasi yang pada gilirannya merupakan mesin dari pertumbuhan ekonomi.

Barang modal memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi pertumbuhan ekonomi. Melalui impor barang modal pemerintah mampu mengadakan barang-barang yang berguna untuk meningkatkan pertumbuhan industri dalam negeri dan meningkatkan pembangunan infrastruktur negara. Tanpa adanya barang modal suatu negara akan mengalami kesulitan untuk mewujudkan kemajuan dalam bidang ekonomi (Dahlia, 2005: 176).

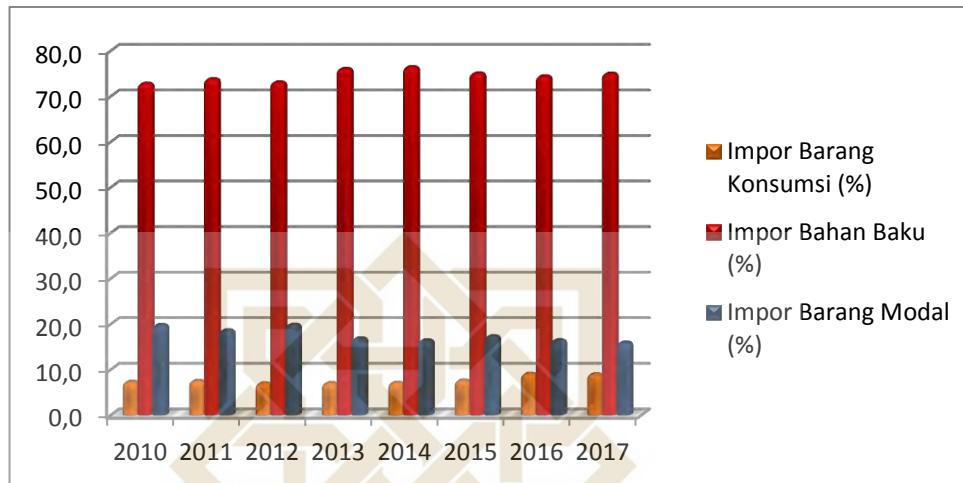
Infrastruktur yang buruk menghambat masuknya investasi asing, khususnya PMA yang berarti berkurangnya atau hilangnya kesempatan Indonesia untuk mendapatkan teknologi-teknologi dan pengetahuan baru

dari luar. Padahal, untuk bisa unggul dalam persaingan di dalam negeri maupun di pasar global, diperlukan inovasi-inovasi atau penemuan-penemuan baru secara terus menerus, baik dalam bentuk produk-produk baru maupun proses-proses produksi yang lebih efisien, lebih ramah lingkungan, dan menghasilkan *output* yang lebih banyak dengan kualitas lebih baik (Tambunan, 2012: 335).

Menurut laporan NPI Bank Indonesia (2018), impor bahan baku pada triwulan III 2018 tumbuh 17,2% (yo^y), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan II 2018 sebesar 17,4% (yo^y). Hal itu disebabkan oleh melambatnya harga impor. Sementara itu, pertumbuhan impor barang modal melambat signifikan menjadi sebesar 22,7% (yo^y) pada triwulan III 2018 yang dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan impor riil maupun kontraksi harga impor. Perlambatan pertumbuhan impor barang modal tersebut terutama dipengaruhi oleh perlambatan impor mesin otomatis pengolah data, kendaraan bermotor untuk barang, mesin bangunan dan konstruksi, serta penurunan impor mesin lainnya untuk industri tertentu.

Menurut Kementerian Perdagangan, industri di Indonesia masih mengandalkan impor bahan baku, bahan penolong dan barang modal untuk mendukung proses produksi. Hal itu juga dapat dilihat dari grafik perkembangan kontribusi impor menurut kelompok penggunaan barang terhadap total impor di Indonesia:

Gambar 1.1 Kontribusi Impor menurut Kelompok Penggunaan Brang terhadap Total Impor Tahun 2010-2017



Sumber: Kementerian Perdagangan diolah.

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2010 hingga tahun 2017 total impor di Indonesia masih didominasi oleh bahan baku dengan jumlah rata-rata 70% dari seluruh total barang yang diimpor. Sedangkan yang kedua ditempati oleh barang modal dengan rata-rata 16% – 19% dari total seluruh total barang yang diimpor. Sedangkan barang konsumsi menempati posisi ketiga dengan kontribusi impor rata-rata 6% – 7%. Meskipun impor di Indonesia didominasi oleh bahan baku dan barang modal namun dalam perkembangannya impor tersebut juga masih mengalami fluktuasi terutama dalam beberapa tahun terakhir.

Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah Impor Bahan Baku dan Barang Modal di Indonesia



Sumber: Kementerian Perdagangan diolah.

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2010 hingga tahun 2017 baik impor bahan baku maupun barang modal mengalami fluktuasi. Impor bahan baku tertinggi pada tahun 2013 dengan jumlah sebesar 141.957,9 juta USD, dan terendah pada tahun 2010 dengan jumlah sebesar 98.727,7 juta USD. Sedangkan untuk impor barang modal, nilai impor tertinggi terjadi pada tahun 2012 dengan jumlah sebesar 38.155 juta USD, dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah sebesar 24.737,3 juta USD.

Jika dilihat dari jumlah perkembangan impor bahan baku dan impor barang modal dalam beberapa tahun terakhir, *trend* fluktuasi antar keduanya hampir selalu sama yaitu apabila impor bahan baku naik maka barang modal juga ikut naik, begitu pula sebaliknya. Hal itu disebabkan karena kedua barang tersebut saling berkaitan dengan investasi dan proses produksi.

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, kenaikan impor yang didominasi oleh bahan baku dan bahan modal merupakan indikator yang positif dalam perekonomian. Ketika impor bahan baku dan barang modal tinggi, maka hal itu menunjukkan adanya geliat industri manufaktur dan investasi. Meski demikian, Sri Mulyani mewaspadai adanya besaran defisit yang terjadi.¹ Oleh karena itu diharapkan dengan adanya impor barang modal dan impor bahan baku tersebut mampu memacu ekspor hasil manufaktur yang lebih tinggi.

Banyak faktor yang menentukan perkembangan jumlah dan nilai impor pada suatu negara salah satu diantaranya yaitu kurs dollar Amerika Serikat. Menurut Mankiw (2007: 130), kurs dollar yang menguat (terapresiasi) dapat menyebabkan harga dari berbagai barang dan jasa impor menjadi lebih mahal bagi penduduk Indonesia. Peningkatan kurs dollar tersebut dapat memberikan dampak terhadap penurunan impor Indonesia, karena harga barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri lebih murah daripada produk yang dihasilkan oleh luar negeri.

Selain kurs dollar Amerika Serikat, faktor yang berpengaruh terhadap impor barang modal dan bahan baku di Indonesia adalah produk domestik bruto. Perubahan pada tingkat pendapatan suatu negara akan membawa perubahan pada tingkat impor. Ketika pendapatan meningkat, hal itu mencerminkan daya beli masyarakat yang semakin meningkat yang salah satunya digunakan untuk pembiayaan impor (Salvatore, 1997: 14).

¹ <http://mediaindonesia.com/read/detail/145621-impor-bahan-baku-dan-modal-meningkat>. Diakses tanggal 2 Februari 2019. Pukul 23.47 WIB.

Faktor lain yang mempengaruhi impor barang modal dan bahan baku di Indonesia adalah investasi. Naiknya tingkat investasi di suatu negara akan merangsang negara itu untuk mengalami kenaikan impor (Salvatore, 1997: 215). Karena ketika investasi meningkat, maka negara tersebut akan membutuhkan berbagai bahan baku dan barang modal untuk memperlancar proses produksi. Impor barang modal juga digunakan untuk pengadaan infrastruktur negara yang pada akhirnya akan merangsang investasi pada proyek-proyek tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Anindhita (2017) menemukan bahwa dalam jangka panjang nilai produksi riil sektor manufaktur dan nilai tukar efektif riil berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor bahan baku, sedangkan volatilitas nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor bahan baku di Indonesia.

Penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Meilani (2018) yang menyatakan bahwa dalam jangka pendek inflasi, cadangan devisa, dan produk domestik bruto berpengaruh terhadap impor barang modal, sedangkan dalam jangka panjang hanya dua variabel yang berpengaruh terhadap impor barang modal yaitu inflasi dan produk domestik bruto.

Tingginya nilai impor Indonesia dari tahun ke tahun terkait dengan karakter perekonomian Indonesia yang sedang mendorong pertumbuhan ekonominya dimana banyak komponen bahan mentah dan penolong yang masih harus diimpor. Karena kelangkaan pada bahan mentah dan penolong

akan mengganggu proses produksi beberapa jenis komoditas di dalam negeri (Yuliadi, 2008: 90). Impor bahan baku penolong dan barang modal erat kaitannya dengan proses produksi, sekalipun harus dilakukan dengan cara mengimpor, namun diharapkan barang-barang tersebut mampu menunjang kegiatan produksi di dalam negeri dan pada akhirnya akan berdampak pada perkembangan nilai ekspor yang lebih tinggi.

Kebijakan makroekonomi yang dibuat oleh pemerintah bisa berdampak pada investasi dan output dalam pengembangan suatu negara apabila negara tersebut masih ketergantungan pada impor untuk produksi domestik. Kebijakan pemerintah tersebut salah satunya berkaitan dengan ketersediaan valuta asing dalam proses pertumbuhan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui determinan permintaan impor dan bagaimana setiap determinan itu dapat mempengaruhi permintaan impor (Ayodotun dan Farayibi, 2016: 2). Dari uraian latar belakang di atas, kemudian penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Permintaan Impor Barang Modal dan Bahan Baku di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diketahui bahwasanya impor barang modal dan bahan baku sangat berpengaruh terhadap perumbuhan industri di dalam negeri. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengkaji pengaruh variabel makroekonomi seperti kurs rupiah/dollar AS, produk domestik bruto, serta investasi terhadap

impor barang modal dan impor bahan baku di Indonesia. Dengan demikian rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kurs rupiah/dollar AS terhadap permintaan impor barang modal di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto terhadap permintaan impor barang modal di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap permintaan impor barang modal di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh kurs rupiah/dollar AS terhadap permintaan impor bahan baku di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto terhadap permintaan impor bahan baku di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh investasi terhadap permintaan impor bahan baku di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kurs rupiah/dollar AS terhadap permintaan impor barang modal di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh produk domestik bruto terhadap permintaan impor barang modal di Indonesia.

3. Mengetahui pengaruh investasi terhadap permintaan impor barang modal di Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh kurs rupiah/dollar AS terhadap permintaan impor bahan baku di Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh produk domestik bruto terhadap permintaan impor bahan baku di Indonesia.
6. Mengetahui pengaruh investasi terhadap permintaan impor bahan baku di Indonesia.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran terkait dengan penyusunan kebijakan impor yang tepat agar perekonomian Indonesia semakin membaik terutama kaitannya dengan pertumbuhan industri.
2. Bagi pengusaha: Memberikan gambaran terkait dengan variabel makroekonomi yang dapat mempengaruhi impor barang modal dan bahan baku, sehingga para investor diharapkan mampu mulai bergerak pada industri yang bersifat subsitusi impor agar tidak terus menerus bergantung pada kedua barang tersebut karena mengingat kondisi perekonomian yang tidak selalu stabil.
3. Bagi ilmu pengetahuan dan akademisi: Menambah wawasan bagi para akademisi mengenai dampak variabel makroekonomi terhadap permintaan impor barang modal dan bahan baku di Indonesia. Selain

itu, memberikan wadah bagi para akademisi untuk memberikan masukan kebijakan melalui hasil riset yang mereka lakukan.

4. Bagi peneliti: Penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel makroekonomi terhadap impor barang modal dan bahan baku di Indonesia, sehingga peneliti dapat memberikan saran kebijakan bagi pemerintah terkait tinggi rendahnya jumlah impor di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel kemudian dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada

pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

Bab III Metode penelitian berisi tentang deskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *Error Correction Model* dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang variabel kurs rupiah/dollar AS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan impor barang modal maupun impor bahan baku di Indonesia. Apabila kurs rupiah per dollar AS terdepresiasi maka harga barang impor menjadi lebih mahal, sehingga hal itu akan berdampak pada penurunan impor barang modal maupun impor bahan baku di Indonesia.
2. Dalam jangka panjang variabel produk domestik bruto tidak berpengaruh baik terhadap impor barang modal maupun impor bahan baku. Hal itu bisa disebabkan karena tingginya pendapatan nasional sekarang ini merupakan gambaran dari realisasi pengeluaran pemerintah yang tinggi.
3. Dalam jangka panjang variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor barang maupun impor bahan baku di Indonesia. Apabila investasi meningkat, maka perusahaan atau negara akan membutuhkan berbagai barang modal dan bahan baku untuk keperluan investasinya.

4. Dalam jangka pendek kurs rupiah/dollar AS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor bahan baku di Indonesia. Sedangkan dalam model impor barang modal tidak dipengaruhi oleh nilai tukar dalam jangka pendek. Hal itu bisa disebabkan karena dalam jangka pendek ketika rupiah menguat terhadap dollar AS, perusahaan manufaktur tidak akan langsung membeli berbagai barang modal, mengingat harga barang modal yang relatif tinggi dan sifatnya yang tahan lama.
5. Dalam jangka pendek produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap impor barang modal maupun impor bahan baku dengan arah hubungan yang negatif. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis maupun teori yang diajukan, hal itu bisa disebabkan karena tingginya pendapatan nasional sekarang ini lebih banyak dialokasikan pada pengeluaran pemerintah yang tinggi.
6. Dalam jangka pendek investasi tidak berpengaruh terhadap impor bahan baku, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor barang modal. Hal itu disebabkan karena dalam jangka pendek ketika perusahaan memperluas usahanya, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan berbagai barang modal untuk investasinya yang dilakukan dengan cara mengimpor.

B. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada data investasi yang hanya dipublikasikan secara triwulan mulai tahun 2009 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Sehingga periode pada penelitian ini masih

dirasa kurang untuk mempresentasikan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Keterbatasan ini dikarenakan kurangnya akses data yang diperlukan, sehingga penulis hanya menggunakan data yang dipublikasikan oleh instansi terkait.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel data dan variabel independen yang lebih banyak. Hal itu supaya hasil penelitian yang didapatkan merupakan gambaran dari kondisi ekonomi yang sebenarnya.
2. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal sebelum mengambil suatu kebijakan, terutama kaitannya dengan kebijakan impor. Pemerintah juga diharapkan untuk menjaga perekonomian supaya tetap dalam kondisi yang stabil mengingat importir dalam melakukan impor sangat bergantung pada nilai tukar. Nilai tukar yang melemah, akan berdampak pada penurunan impor. Ketika impor turun, hal itu akan mengganggu proses produksi di dalam negeri, mengingat sektor industri di Indonesia yang masih bergantung pada impor barang modal dan impor bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman as-Sa"di, dkk. (2008). *Fiqih Jual Beli: Panduan Praktis Bisnis Syariah*. Jakarta: Senayan Publishing.
- Anandari, I. G., & Swara, I. W. (2015). Pengaruh PDB, Kurs Dollar AS, IHPB, dan PMA terhadap Impor Barang Modal di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 4 No.3.
- Anindhita, A. Y. (2017). Exchange Rate and International Trade: Case From Indonesian Manufacturing Sector. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 6, No. 2.
- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayodotun, A., & Farayibi, A. (2016). Modelling the Determinants of Import Demand in Sub-Saharan Africa. *MPRA Paper*, No. 73225.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM, dan Data Panel dengan Eviews 7*. Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Bank Indonesia. (2018). *Laporan Neraca Pembayaran Indonesia Triwulan III*.
- Boediono. (2016). *Ekonomi Internasional Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Chadziq, A. L. (2016). Perdagangan Internasional (Studi Komparasi Perdagangan Internasional Konvensional dan Islam). *Jurnal Akademika* Vol. 10 No. 2.
- Dahlia. (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Barang Modal di Indonesia Periode Tahun 1989.I-2003.IV*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Damayanti, S. (2010). *Analisis Variabel Ekonomi yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syarif Hidayatullah.
- Departemen Agama RI. (1991). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Yogyakarta: Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia
- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Harvey, S., & Sadegah, K. (2011). Import Demand in Ghana: Structure, Behaviour and Stability. *AERC Research Paper 233*.

- Jiranyakul, K. (2013). Exchange Rate Uncertainty and Import Demand of Thailand. *MPRA Paper*, No. 45216.
- Kee, H. L., Nicita, A., & Olarreaga, M. (2004). Impor Demand Elasticities and Trade Distortions. *CEPR Discussion Paper No. 4669*.
- Kementerian Perdagangan. (2010). *Asean-China Free Trade Asia*.
- Krugman, P. R. (2004). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lindert, P. H., & Kindleberger, C. P. (1995). *Ekonomi Internasional Edisi Terjemahan, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro Principles of Economics an Asian Edition Volume 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardianto, A., & Kusumajaya, I. W. (2014). Pengaruh Inflasi, Cadangan Devisa, dan Produk Domestik Bruto terhadap Impor Barang Modal. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.3 No.9.
- Meilani, R. (2018). *Analisis Pengaruh Kurs Dollar Amerika, Inflasi, Cadangan Devisa dan PDB Terhadap Impor Barang Modal di Indonesia Tahun 1987-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhammad. (2007). *Aspek Hukum dalam Muamalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nopirin. (1999). *Ekonomi Internasional Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, D. A. (2016). *Analisis Permintaan Impor Barang Modal di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Ozturk, M. (2012). Macroeconomics Factors Affecting the Import in Turkey. *Journal Economics and Administration of Qafqaz University*, No. 34.
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 14/M-IND/PER/2/2016 tentang Kriteria Teknis Impor Barang Modal dalam Keadaan Tidak Baru.

- Purnamawati, A. (2013). *Dasar-Dasar Ekspor Impor Teori, Praktik, dan Prosedur*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (1992). *Makroekonomi Edisi Keempatbelas*. Jakarta: Erlangga.
- Siddik al-Haji, A. (1993). *Inti Dasar Hukum Dagang Islam*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional Edisi Kelima, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional Edisi Kesembilan, Buku 1*. Jakarta: Erlangga.
- Santosa, M. N. (2016). *Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Impor Bahan Baku di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Septiana, R. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Impor Indonesia dari Cina Tahun 1985-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Setiawan, & Kusrini, D. E. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI.
- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2015). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Suswati, E. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Impor di Indonesia Periode 1992-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanudin.
- Tambunan, T. (2012). *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Yuliadi, I. (2008). Analisis Impor Indonesia: Pendekatan Persamaan Simultan. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9, No. 1.

Ziramba, E., & Mumungeni, J. (2017). Bank Credit and Aggregate Import Demand in South Africa: an Autoregressive Distributed Lag Approach. *European Scientific Journal*, Vol. 13, No. 16.

Website:

Bazweidan, S. (2014). Adab Ekspor-Import. <http://pengusahamuslim.com/3749-adab-ekspor-import-1911.html>. Diakses tanggal 14 Desember 2018. Pukul 15.23 WIB.

Jaramaya, R. (2016). Pemerintah Keluarkan Aturan Impor Barang Modal Bekas. <https://republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/04/05/o553wa383-pemerintah-keluarkan-aturan-impor-barang-modal-bekas>. Diakses tanggal 2 Januari 2019. Pukul 08.56 WIB.

Redaksi Kumparan. 2018. Produksi Barang Substitusi Impor Harus Didorong tapi Perlu Insentif. <https://kumparan.com/@kumparanbisnis/produksi-barang-substitusi-impor-perlu-didorong-tapi-harus-ada-insentif-1536651108725819435>. Diakses tanggal 14 Januari 2019. Pukul 07.43 WIB.

Nn. Surat An-Nisa ayat 29. (2011). <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>. Diakses tanggal 14 Desember 2018. Pukul 17.30 WIB.

Saputro, E. H. (2018). Impor Bahan Baku dan Modal Meningkat. <http://mediaindonesia.com/read/detail/145621-impor-bahan-baku-dan-modal-meningkat>. Diakses tanggal 2 Februari 2019. Pukul 23.47 WIB.

Suryowati, E. (2016). Ekonomi Belum Menggeliat, Impor Barang Modal Turun. <https://ekonomi.kompas.com/read/2016/02/15/191812126/Ekonomi.Belum.Menggeliat.Impor.Barang.Modal.Turun>. Diakses tanggal 30 Desember 2018. Pukul 20.42 WIB.